

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan menurut Utami Munandar, berfungsi untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan bakat kemampuannya secara optimal, sehingga peserta didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam masyarakat.¹

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1:1 tertulis bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual beragama, pengendalian diri, kepribadian, keserdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pembelajaran Fiqih di TPQ Al-Fattah kelas iqra' 3-4 Semester I terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh santri, yakni tentang rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran fiqih bab salat. Materi di dalam pembelajaran fiqih bab salat tersebut meliputi gerakan-gerakan dalam salat, bacaan dalam salat, rukun salat, syarat sahnya salat, dan hal-hal yang berkaitan dengan salat fardhu. Selain hasil belajar santri yang rendah, santri juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh ustad dan santri kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan santri belum pernah menerima pembelajaran menggunakan metode atau media pembelajaran. Padahal salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan mutu pendidikan adalah dengan adanya sebuah perubahan dalam pola pembelajaran yang awalnya menjenuhkan menjadi pola pembelajaran yang menyenangkan, dan cara tersebut salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 6.

² Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Undang-Undang RI No 20 Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokosmedia, 2003), hlm. 3.

Di samping menggunakan alat-alat yang tersedia, seorang ahli didik diuntut untuk dapat mengembangkan keterampilannya dengan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.³ Sedangkan menurut Djamaluddin Darwis seorang ahli didik juga harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan terbentuklah suatu sikap yang disiplin pada peserta didik.⁴

Dari sini peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwasannya dalam pembelajaran diperlukan sebuah media yang menjadikan peserta didik dapat memahami, dan merasa senang terhadap pembelajaran. Berdasarkan beberapa permasalahan yang peneliti hadapi di atas, timbulah suatu pemikiran di benak peneliti untuk merubah suatu pola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media gambar. Karena dalam penggunaan media gambar ini dapat membantu peserta didik agar dapat memberikan pemahaman, membangkitkan minat belajar, mengembangkan kemampuan berbahasa, dan dapat mengingat-ingat gambar yang ada. Dengan demikian pemahaman dalam pembelajaran fiqih bab salat bisa diperoleh dari gambar dan dalam situasi tertentu, karena gambar merupakan sumber terbaik untuk tujuan pemahaman terhadap pembelajaran atau materi yang ada.

Penggunaan media gambar juga dapat menolong dan banyak digunakan dalam pembelajaran anak-anak. Bukan hanya dikarenakan media gambar itu murah, melainkan gambar-gambar itu mudah di pahami oleh anak-anak dari pada menggunakan kata-kata atau pengertian verbal. Menurut Zakiyah Darajat Anak-anak di zaman sekarang ini tumbuh dan berkembang bersama dengan gambar, atau tidak dapat melepaskan diri dari banyak gambar dan mereka belajar membawa arti yang terkandung dalam gambar sejak usia mereka masih kanak-kanak.⁵

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2.

⁴ Djamaluddin Darwis, "Strategi Belajar Mengajar" dalam M. Chabib Thoha, et. all, *PBM PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 223.

⁵ Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 199-200.

Media gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian, sehingga peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap gambar yang belum pernah dilihatkannya dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar juga dapat membantu ahli didik dalam pencapaian tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertimbangkan nilai pembelajaran.

Selain itu dengan menggunakan media gambar semua indra peserta didik akan terlibat dan akan saling melengkapi kekurangan indra yang ada. Media gambar menurut S. Nasution juga dapat menarik perhatian peserta didik agar mau berkonsentrasi pada materi pembelajaran, dapat menggugah sikap peserta didik saat membaca teks yang bergambar, dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk mengingat, dan memahami pesan yang terkandung dalam teks yang bergambar tersebut, seperti gerakan orang salat.⁶

Dari semua permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yakni sebagai suatu alternatif dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Upaya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menciptakan suatu budaya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dikalangan peserta didik.

Penelitian tindakan kelas ini menawarkan sebuah peluang sebagai strategi pengembangan kinerja yang mengubah suatu keadaan yang lebih baik. Pendekatan penelitian dengan cara yang seperti ini, menampilkan suatu pola kerja sama yang bersifat kolaboratif atau kerjasama antara peneliti dengan ahli didik yang mengampu pembelajaran fiqih bab salat di kelas Iqra 3-4 tersebut.

Sehingga berdasarkan permasalahan atau latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas tentang:

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Santri Dalam Pembelajaran Fiqih Bab Salat Melalui Media Gambar Kelas Iqra’ 3-4 di TPQ Al-Fattah Segaran Semarang”.

⁶ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 107-108.

B. PENEKASAN ISTILAH

Guna menghindari permasalahan yang bisa menimbulkan kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian, serta demi kemudahan penulis maupun pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang diperlukan:

1. Hasil Belajar:

Merupakan sebuah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁷

2. Pembelajaran

Merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan ahli pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁸ Atau kombinasi yang tersusun meliputi manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁹

3. Fiqih bab Salat

Kata Fiqih “الفقة” menurut bahasa adalah paham atau sebuah pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penggerakan potensi akal.¹⁰ Namun pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan yang ada tentang hasil belajar kognitif dan psikomotorik santri dalam pembelajaran fiqih bab salat melalui media gambar, seperti gerakan dan bacaan dalam salat .

4. Media Gambar

Kata “media” berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti perantara atau pengantar.¹¹

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 787.

⁸ Himpunan Peraturan Perundang-undangan, op.cit., hlm. 5.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 4, hlm. 57.

¹⁰ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqih*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), hlm. 63.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2000), hlm. 3.

Sedangkan pengertian dari media gambar tersendiri menurut M. Basyirudin Usman dan Asnawir adalah sebuah media yang merupakan reproduksi dari bentuk asli yang disajikan dalam bentuk dua dimensi, yang berupa foto, lukisan, dll.¹² Sehingga berdasarkan beberapa penegasan istilah di atas, dalam penelitian skripsi ini peneliti dapat memberikan gambaran bahwa penelitian skripsi ini hanya memfokuskan permasalahan tentang peningkatan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih bab salat fardhu melalui media gambar.

Dan di dalam penelitiannya peneliti hanya menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran, media gambar ini digunakan untuk merubah atau meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih bab salat tersebut. Adapun kajian yang diteliti seperti gerakan salat, bacaan dalam salat, dan nama dari gerakan salat tersebut. Dan tentunya dalam penelitian skripsi ini untuk lebih jelas dan spesifiknya peneliti tidak membahas dari pengertian atau pembelajaran fiqih secara meluas.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang peneliti dihadapi di atas, maka pada penelitian skripsi ini peneliti dapat memunculkan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif dan psikomotorik santri dalam pembelajaran fiqih bab salat kelas iqra' 3-4 di TPQ Al-Fattah melalui media gambar?

D. TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN

Setelah dipaparkan beberapa permasalahan yang peneliti ambil di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih bab salat melalui media gambar.

¹² M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 47.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi santri

Hasil belajar santri dapat mengalami peningkatan dari sebelum sampai setelah diadakannya penelitian tindakan kelas, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan

2. Bagi ustad

Dapat menjadikan seorang ahli didik yang profesional dan berkreaitif menggunakan media dalam mendidik peserta didik

3. Bagi lembaga

Sebagai rujukan bahwa pembelajaran menggunakan media sangat penting dan bermanfaat, terlebih menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih

E. KAJIAN PUSTAKA

Pustaka yang mencantumkan pembahasan di atas sangatlah beraneka ragam, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pustaka yang relevansinya berisi tentang upaya untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih bab salat melalui media gambar.

Yang pertama penelitian Ati Hamidah, melakukan *action research* pada siswa kelas VIII A MTs N 2 tepatnya di Jl. Citandui Raya III Semarang tentang peningkatan pemahaman siswa pada peelajaran aqidah akhlaq. Dari hasil analisis *action research* tersebut, data keseluruhan penelitian disebutkan bahwa sebelum siklus I dari 42 siswa yang dijadikan sampel terdapat 22 siswa yang pemahaman materinya rendah, dan setelah dilakukannya siklus I dari 22 siswa tersebut berkurang menjadi 10 siswa, kemudian setelah siklus II 10 siswa tersebut mengalami peningkatan hasil belajar 100% dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran aqidah akhlaq.¹³

Yang kedua skripsi dari Hidayatul Muniroh, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Melalui Media Pembelajaran di MTS

¹³ Ati Hamidah, *Efektifitas Media Audio dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Setandar Kompetensi-Kompetensi Dasar Tawakal dan Sabar*, (Skripsi; Tidak diterbitkan), 2008.

Sudirman GUPPI Tempuran Magelang” Pada penelitian tersebut sebelum diadakannya penelitian proses pembelajaran dinilai kurang efektif. Hal ini terlihat dari beberapa gejala yang timbul, seperti motivasi belajar yang rendah, prestasi kurang bagus, dan pemahamannya kurang dalam menjalankan praktek ibadah salat ataupun yang lainnya. Namun setelah memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi, membuat aktif, dan dapat memberikan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari.¹⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rina Astuti tentang “ Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini di Tk Islamic Centre Semarang”, di dalam penelitiannya tersebut bertujuan untuk mengetahui peran media gambar bagi anak usia dini. Yang pada akhirnya ia dapat memberikan kesimpulan bahwa peran media gambar dalam pembelajarn anak usia dini sangat penting sekali, karena ia belum bisa menulis dan membaca. Penggunaan media gambar dapat memberikan nilai kefahaman terhadap makna yang terkandung dalam gambar tersebut. Selain itu media gambar dapat memberikan umpan balik yang cepat, tidak membosankan, dan membuahkan hasil belajar yang lebih baik.¹⁵

Dari beberapa kesimpulan penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya skripsi yang ada dalam penelitian ini belum pernah diteliti dan berbeda dari karya-karya terdahulu, karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih bab salat melalui media gambar. Dan tentunya disini terjadi peningkatan dan perbaikan dari sebelum sampai setelah diadakannya *Classroom Action Research*

¹⁴ Hidayatul Muniroh, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Melalui Media Pembelajaran di MTS Sudirman GUPPI Tempuran Magelang*, (Skripsi; Tidak diterbitka), 2007.

¹⁵ Rina Astuti tentang “Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini di Tk Islamic Centre Semarang”, (Skripsi; Tidak diterbitkan), 2008.